

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan dan dijadikan sebagai media informasi yang mana laporan keuangan tersebut nantinya bermanfaat bagi penggunaannya. Oleh karena itu ketepatanwaktuan dalam penyajian laporan keuangan sangatlah penting karena laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Rini menyatakan bahwa pelaporan keuangan adalah sarana bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kinerjanya kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut.<sup>1</sup>

Ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan berbanding lurus dengan relevansi dan keandalan laporan keuangan. Jadi, semakin lama suatu perusahaan menerbitkan laporan keuangan, semakin tidak relevan dan tidak andal laporan keuangan perusahaan tersebut.

---

<sup>1</sup> Rini Dwiyantri, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010), hal.1.

Ketika perusahaan menunda pelaporan keuangan ke publik maka informasi sudah tidak dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Semakin lama waktu yang tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke publik maka semakin banyak kemungkinan terdapat *insider information* mengenai perusahaan tersebut. Apabila hal ini terjadi maka akan mengarahkan pasar tidak dapat lagi bekerja dengan baik.<sup>2</sup>

Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan merupakan rentang waktu dalam mengumumkan laporan keuangan tahunan yang diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu tanggal 31 Desember sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK yaitu paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.<sup>3</sup> Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan keuangan tersebut tidak tersedia tepat waktu. Salah satu faktor terpenting dalam menentukan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan yaitu lamanya waktu dalam penyelesaian audit. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi tersebut terutama kepada pihak eksternal. Pihak eksternal yang dimaksud adalah investor, kreditur, pemerintah, analisis sekuritas pemasok, dan pelanggan. Selain pihak eksternal, pihak internal perusahaan itu sendiri juga membutuhkan informasi di dalam laporan keuangan tersebut, seperti pemegang saham, manajer dan karyawan. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi setiap kinerja

---

<sup>2</sup> Fitrah Qulukhil Imaniar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vo.5, No.6 (2016), hal.2.

<sup>3</sup> Sisty Rachmawati, *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.10, No.1 (2008), hal.5.

yang telah dilakukan oleh pihak internal yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun rencana-rencana untuk perbaikan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kedepannya, serta dapat mempertahankan prestasi yang telah diraih oleh perusahaan.<sup>4</sup>

OJK adalah lembaga negara yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor Perbankan, Pasar Modal dan sektor IKNB.<sup>5</sup> Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam OJK harus mematuhi peraturan yang telah diatur dalam UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik harus melaporkan laporan keuangannya ke Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) serta mengumumkannya kepada masyarakat.<sup>6</sup>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 37/POJK 03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dalam pasal 13 ayat (1) dan (2) yang berisi<sup>7</sup>:

---

<sup>4</sup> Elsyia Meida Arif dan Steffi Anita, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio Dan Kepemilikan Publik Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2016*, Jurnal Manajemen, Vol.06, No.1A (2018), hal.128-129.

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Tugas dan Fungsi OJK*, <https://www.ojk.go.id/tentang-ojk/Pages/Tugas-dan-Fungsi.aspx>, diakses pada 19 Februari 2022.

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU.pdf>, diunduh pada 29 Januari 2021.

<sup>7</sup> Peraturan OJK No.37/POJK 03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Transparansi-dan-Publikasi-Laporan-Bank.aspx> pada 19 Februari 2022.

- (1) Bank wajib:
  - a. Mengumumkan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulan pada situs web Bank; dan
  - b. Menyampaikan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan OJK.
- (2) Pengumuman laporan keuangan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulan pada situs web Bank sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilakukan paling lambat:
  - a. Tanggal 15 bulan kedua setelah berakhirnya bulan laporan yang bersangkutan, untuk laporan posisi akhir bulan Maret, Juni, dan September; dan
  - b. Akhir bulan Maret tahun berikutnya untuk laporan posisi akhir bulan Desember.

Keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, secara tidak langsung akan berakibat pada investor yang mungkin akan menimbulkan penilaian yang buruk terhadap perusahaan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan ke publik. Penelitian-penelitian terdahulu telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterlambatan

pelaporan keuangan yang dihubungkan dengan kesulitan keuangan, kerugian perusahaan, *qualified opinion* oleh auditor dan keterlambatan audit.<sup>8</sup> Faktor lain yang ditemukan sebagai penentu ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan antara lain, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, kepemilikan publik, likuiditas perusahaan, leverage perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, penggunaan teknologi informasi oleh perusahaan, opini auditor dan reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik). Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh secara positif maupun secara negatif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut menimbulkan efek yang dapat berpengaruh terhadap kondisi atau keadaan suatu perusahaan. Oleh karena itu, mengakibatkan perusahaan akan menerbitkan laporan keuangan ke publik dengan tepat waktu atau menunda menerbitkan laporan keuangannya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengeluarkan Surat Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditasi pada tanggal 29 Juni 2018 dan berdasarkan Surat Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditasi tersebut menyatakan bahwa terdapat 10 perusahaan tercatat yang tidak tepat waktu mempublikasikan laporan keuangan periode 31 Desember 2017.<sup>9</sup> Selanjutnya pada tanggal 29

---

<sup>8</sup> Elsa Meida Arif dan Steffi Anita, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio Dan Kepemilikan Publik Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2016*, . . . hal.129.

<sup>9</sup> Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditasi No.: Peng-SPT-00007/BEI.PP1/07-2018No.:Peng-SPT-00007/BEI.PP2/07-2018 No.: Peng-SPT-00008/BEI.PP3/07-2018, [https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00007\\_BEI-PP2\\_SPT\\_TRUB\\_07-2018.pdf](https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00007_BEI-PP2_SPT_TRUB_07-2018.pdf) , diunduh pada 25 Maret 2021.

Juni 2019 BEI juga mengeluarkan Surat Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. Surat Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan tersebut menyatakan bahwa terdapat 10 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan periode 31 Desember 2018.<sup>10</sup> Dan pada tanggal 9 September 2020 BEI mengeluarkan Surat Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang menyatakan bahwa terdapat 85 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu yang berakhir per 30 Juni 2020.<sup>11</sup>

Berdasarkan surat pengumuman tersebut menunjukkan banyak perusahaan yang masih tidak disiplin dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Keterlambatan tersebut dimungkinkan terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhinya seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, penggunaan teknologi informasi, atau faktor yang lainnya. Sehingga dilihat dari beberapa kasus keterlambatan yang disajikan di atas mendorong peneliti untuk melakukan pengujian mengenai faktor-faktor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan penggunaan teknologi informasi oleh perusahaan yang mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan perbankan. Hal ini diduga karena faktor-faktor

---

<sup>10</sup> Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan No.: Peng-SPT-00011/BEI.PP1/07-2019 No.: Peng-SPT-00006/BEI.PP2/07-2019 No.: Peng-SPT-00008/BEI.PP3/07-2019, [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00006\\_BEI-PP2\\_SPT\\_SUGI\\_07-2019.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00006_BEI-PP2_SPT_SUGI_07-2019.pdf), diunduh pada 25 Maret 2021.

<sup>11</sup> Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan No.: Peng-LK-00013/BEI.PP1/09-2020 No.: Peng-LK-00016/BEI.PP2/09-2020 No.: Peng-LK-00014/BEI.PP3/09-2020, [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From\\_EREP/202009/47267adfec\\_8d10c47215.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202009/47267adfec_8d10c47215.pdf), diunduh pada 25 Maret 2021.

tersebut signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu. Oleh sebab itu peneliti memilih judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Periode 2018-2020)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang akan menjadi bahan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3. Apakah penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah ketepatan waktu (*time*) yang diberi simbol Y. Sedangkan variabel bebas penelitian ini terdiri dari profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (total asset), dan penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan (TI) . Periode data yang dianalisis adalah dari periode 2018 hingga 2020.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Bank Umum Syariah?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Bank Umum Syariah?
3. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Bank Umum Syariah?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Bank Umum Syariah?
5. Seberapa besarkah pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Bank Umum Syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Bank Umum Syariah.



4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan secara bersama-sama terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Bank Umum Syariah.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Bank Umum Syariah.

#### **F. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan syariah dan sebagai bahan studi, bahan informasi dan tambahan literatur bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berguna agar pihak perbankan syariah lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya

menyangkut tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORITIS**

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi hasil serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.